

**HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI
GEOMETRI MELALUI MODEL PEMBELAJARAN
PROBLEM BASED LEARNING BERBASIS
ETNOMATEMATIKA MAKANAN TRADISIONAL
PEMALANG**

SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh

**Lulu Izzati Rohmaniah
2621065**

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI
GEOMETRI MELALUI MODEL PEMBELAJARAN
PROBLEM BASED LEARNING BERBASIS
ETNOMATEMATIKA MAKANAN TRADISIONAL
PEMALANG**

SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh

**Lulu Izzati Rohmaniah
2621065**

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya

Nama : LULU IZZATI ROHMANIAH

NIM : 2621065

Program Studi : TADRIS MATEMATIKA

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul “**HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI GEOMETRI MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* BERBASIS ETNOMATEMATIKA MAKANAN TRADISIONAL PEMALANG**” ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 6 Maret 2025

Yang membuat pernyataan,



LULU IZZATI ROHMANIAH
NIM. 2621065

NOTA PEMBIMBING

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi Tadris Matematika
di Pekalongan

Assalamu 'alaikum, Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara:

Nama : Lulu Izzati Rohmaniah
NIM : 2621065
Program Studi : Tadris Matematika
Judul : Hasil Belajar Siswa Pada Materi Geometri Melalui Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbasis Etnomatematika Makanan Khas Tradisional Pecalang

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum, Wr. Wb

Pekalongan, 6 Maret 2025

Pembimbing,



Ahmad Faridh Ricky Fahmy, M.Pd

NIP. 199106062020121013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan
Website : fik.uingusdur.ac.id Email : fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara:

Nama : Lulu Izzati Rohmaniah
NIM : 2621065
Judul : **HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI GEOMETRI MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* BERBASIS ETNOMATEMATIKA MAKANAN TRADISIONAL PEMALANG**

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Kamis, tanggal 13 Maret 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Penguji I

Alyan Fatwa, M.Pd

NIP. 19870928 201903 1 003

Penguji II

Dirasti Novianti, M.Pd

NIP. 19871114 201903 2 009

Pekalongan, 13 Maret 2025

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solchuddin, M. Ag.

NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi huruf-huruf Arab latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987. Berikut ini daftar huruf-huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	Ş	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ĥa	Ĥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Şa	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍat	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أي	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أو	Fathah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْف : *kaifa*

هَوَّل : *haulā*

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ اِي	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
اِ اِي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
اُ اِي	Ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

رَمَقِيل : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

D. Ta Marbūṭah

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah “t”. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah “h”. Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha “h”. Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

E. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجِينَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

G. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ	: ta'murūna
النَّوْءُ	: al-nau'
شَيْءٌ	: syai'un
أُمِرْتُ	: umirtu

H. Penulisan Kata

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari *al-Qur'ān*), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī ḥilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt Fī 'Umūm al-Lafz lā bi khusūṣ al-sabab

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital

tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīh al-Qur‘ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūs

Al-Munqiz min al-Ḍalāl



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji syukur bagi Allah SWT atas limpahan rahmat, tauriq, hidayah dan inayah-Nya kepada penulis beserta keluarga dan saudara lainnya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Rohani dan Ibu Suheti. Meskipun keduanya hanya tamatan sekolah dasar dan belum sempat merasakan pendidikan hingga bangku perkuliahan, namun mereka mampu mendidik penulis menjadi perempuan yang kuat dan tegar dalam segala rintangan, terus memberikan semangat dan motivasi tiada henti hingga penulis dapat menyelesaikan studinya sampai sarjana. Terimakasih atas segala doa, materi, dan nasihat yang diberikan selama ini. Terimakasih sudah memberikan inspirasi untuk terus melangkah maju.
2. Adik saya, Lutfhi Azza Arisqoni. Yang selalu menjadi alasan penulis untuk keras lagi dalam berjuang karena merekalah termasuk orang yang menjadikan penulis untuk menjadi kuat dan semangat. Raihlah cita-cita yang selama ini diimpikan.
3. Zidni, Itsna, dan teman-teman seperjuangan Tadris Matematika 2021 UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah menemani penulis selama masa perkuliahan dan membantu penyusunan skripsi ini.
4. *Last but not least*, terimakasih kepada diri sendiri, Lulu Izzati Rohmaniah. Terimakasih sudah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Terimakasih sudah menepikan ego dan mengendalikan diri dari berbagai tekanan di luar keadaan. Terimakasih karena memutuskan untuk tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan penyelesaian sebaik dan semaksimal mungkin, ini menjadi hal yang patut diapresiasi dan dibanggakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu kapanpun dan dimanapun kamu berada, Lulu. Apapun kurang dan lebihmu mari rayakan untuk diri sendiri.

MOTTO

“Setiap tetes keringat orang tuaku, ada seribu langkahku untuk maju.”

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”

(Q.S Al-Insyirah:5)

“Konsistensi adalah kunci dalam apapun yang kita lakukan dalam hidup. Ketekukan dalam menyelesaikan sesuatu hingga akhir selalu memberi makna pada setiap usaha yang telah kita lakukan.”

(Kevin Lius Bong)



ABSTRAK

Rohmaniah, Lulu Izzati. 2025. Hasil Belajar Siswa Pada Materi Geometri Melalui Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbasis Etnomatematika Makanan Khas Tradisional Pemalang. *Skripsi*. Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H.Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Ahmad Faridh Ricky Fahmy, M.Pd.

Kata Kunci: Hasil Belajar, *Problem Based Learning*, Etnomatematika, Makanan Tradisional Pemalang

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa dan pemahaman konsep matematika siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru matematika di SMP Negeri 2 Ampelgading, ditemukan bahwa siswa cenderung kurang tertarik dan mengeluh materi matematika bersifat abstrak dan sulit dipahami. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis efektivitas pembelajaran model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis etnomatematika makanan khas tradisional Pemalang dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi geometri.

Penelitian ini didesain dalam bentuk pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes, wawancara, dokumentasi, dan angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana. Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX D SMP Negeri 2 Ampelgading. Sampel sebanyak 6 orang diambil dari perwakilan kategori tinggi, sedang, rendah masing-masing 2 orang. Objek penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada materi geometri yang diperoleh melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis etnomatematika makanan tradisional Pemalang.

Hasil dari penelitian menunjukkan : (1) Implementasi model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis etnomatematika pada materi bangun ruang di kelas IX SMP Negeri 2 Ampelgading memberikan dampak positif terhadap pemahaman konsep geometri, minat dan motivasi belajar siswa. Hasil angket menunjukkan bahwa tingkat respons dan minat siswa terhadap pembelajaran telah memenuhi kriteria positif, dengan mayoritas pertanyaan memperoleh respons lebih dari 75%. (2) Hasil belajar siswa pada materi bangun ruang setelah penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis etnomatematika di kelas IX D SMP Negeri 2 Ampelgading terbukti mengalami peningkatan yang signifikan. Peningkatan tidak hanya terlihat dari nilai tetapi juga pemahaman konsep dan cara siswa dalam menyelesaikan soal dengan lebih sistematis dan ketelitian dalam perhitungan. Baik indikator afektif yang mencakup sikap, motivasi, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, maupun indikator kognitif, yang meliputi pemahaman konsep dan kemampuan mengimplementasikan prinsip matematika dalam penyelesaian masalah berhasil mengalami peningkatan setelah pelaksanaan pembelajaran.

KATA PENGANTAR

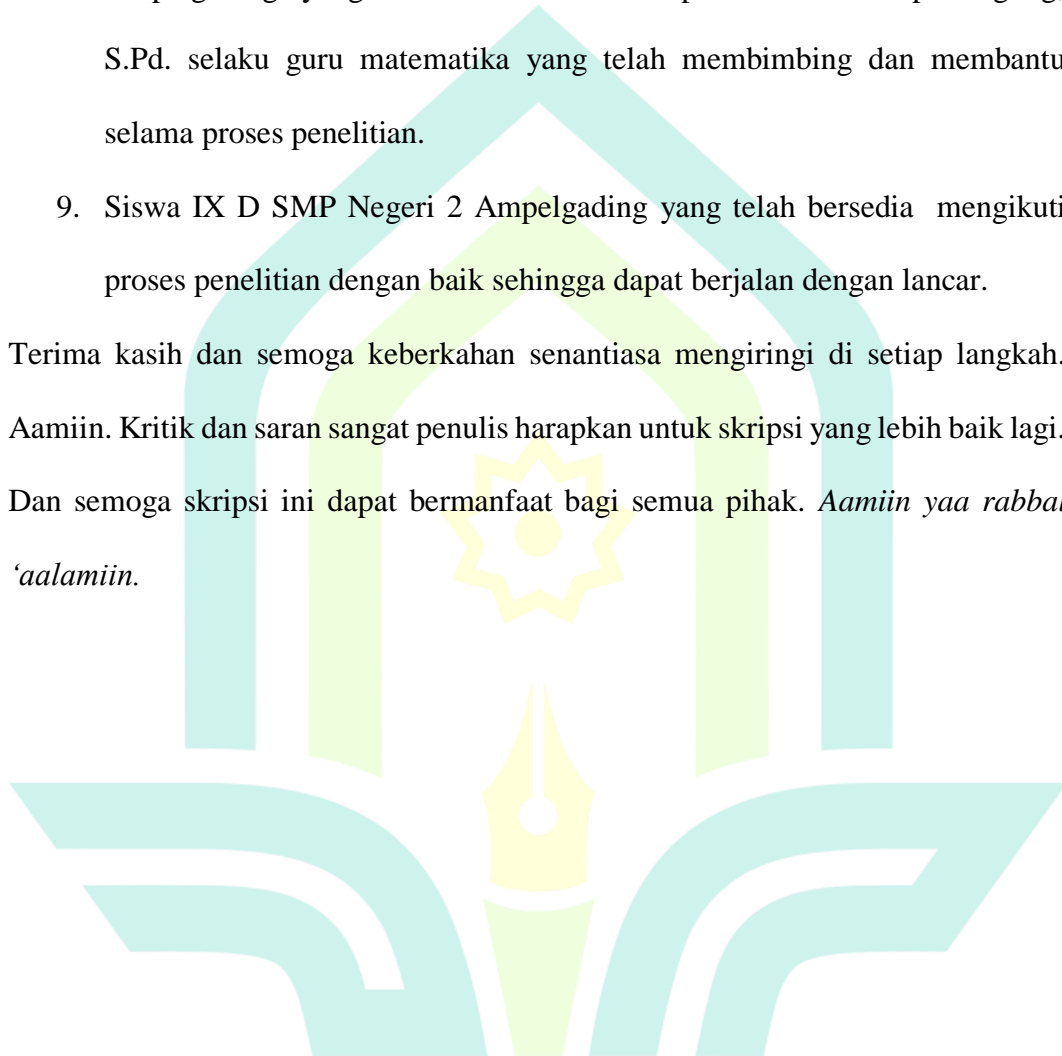
Alhamdu lillahi rabbil'aalamiin

Puji syukur kehadiran Allah Swt. yang telah memberi rahmat dan segala hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada baginda Rasulullah Saw., keluarga, sahabat, serta pengikut-Nya. Dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan dukungannya selama proses studi, yaitu kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Santika Lya Diah Pramesti, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Tadris Matematika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Heni Lilia Dewi, M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Tadris Matematika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Heni Lilia Dewi, M.Pd. selaku dosen wali yang telah memberikan motivasi selama proses perkuliahan.
6. Bapak Ahmad Faridh Ricky Fahmy, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan meluangkan waktu selama pembuatan skripsi.

7. Bapak/Ibu Dosen dan Staff Program Studi Tadris Matematika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberi ilmu pengetahuan dan dukungan selama proses perkuliahan.
8. Ibu Heny Setyoningsih, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Ampelgading yang telah memberikan izin penelitian dan Bapak Agung, S.Pd. selaku guru matematika yang telah membimbing dan membantu selama proses penelitian.
9. Siswa IX D SMP Negeri 2 Ampelgading yang telah bersedia mengikuti proses penelitian dengan baik sehingga dapat berjalan dengan lancar.

Terima kasih dan semoga keberkahan senantiasa mengiringi di setiap langkah. Aamiin. Kritik dan saran sangat penulis harapkan untuk skripsi yang lebih baik lagi. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. *Aamiin yaa rabbal 'alamiin.*



DAFTAR ISI

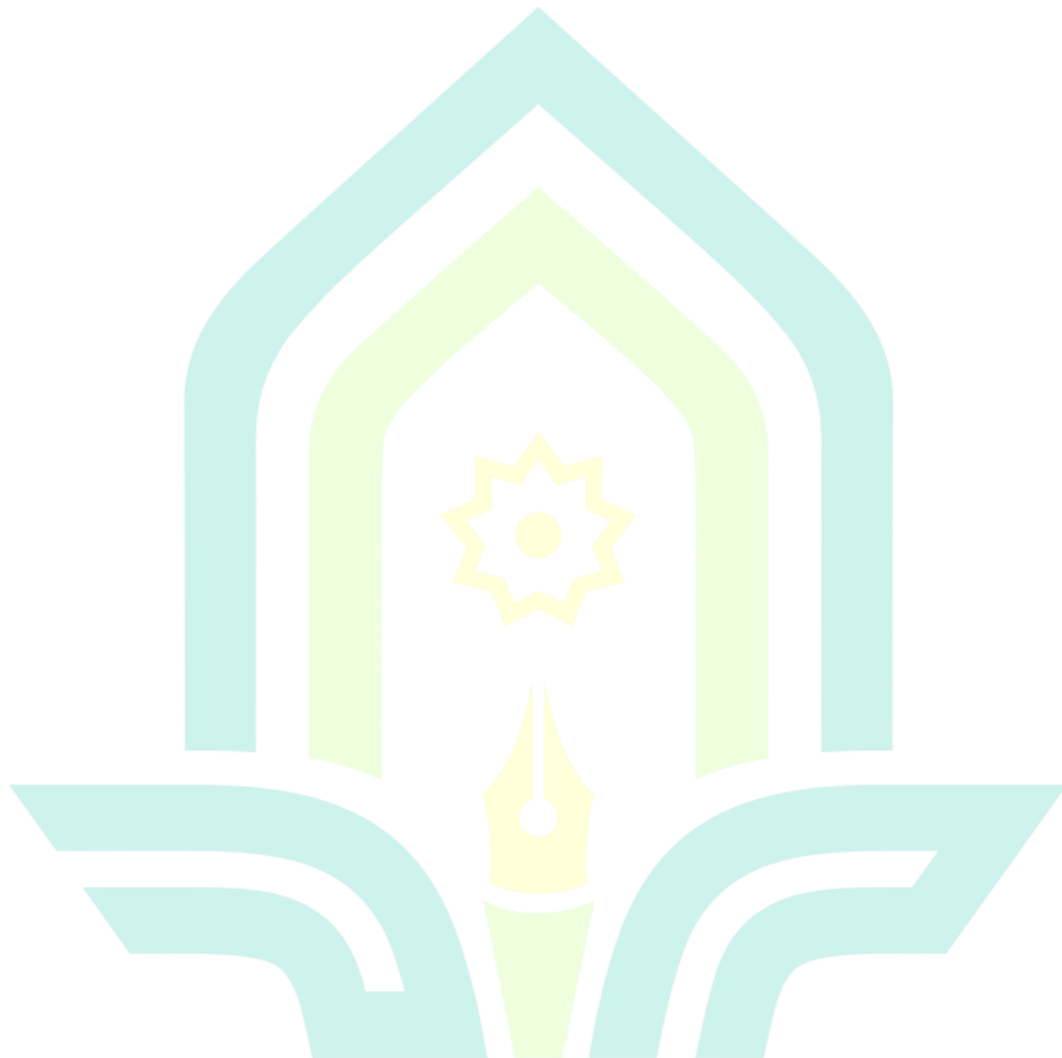
	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	xi
MOTTO	xii
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Pembatasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Manfaat Penelitian	7
BAB II. LANDASAN TEORI	9
2.1 Deskripsi Teoritik	9
2.2 Kajian Penelitian Relevan	27
2.3 Kerangka Berpikir	30
BAB III. METODE PENELITIAN	32
3.1 Desain Penelitian	32
3.2 Fokus Penelitian	32
3.3 Data dan Sumber Data	33
3.4 Teknik Pengumpulan Data	33
3.5 Teknik Keabsahan Data	35
3.6 Teknik Analisis Data	36
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40

4.1 Hasil Penelitian	40
4.2 Analisis Data	43
4.3 Pembahasan.....	82
BAB V. PENUTUP	92
5.1 Kesimpulan	92
5.2 Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN	98



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Kriteria Tingkat Respon Siswa	38
Tabel 3.2 Kategori Hasil Belajar Siswa	39
Tabel 4.1 Pengelompokkan Nilai Pre-test Siswa	41
Tabel 4.2 Alur Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	42
Tabel 4.3 Daftar Responden Wawancara	43
Tabel 4.4 Indikator Kognitif Siswa	81



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1	Kubus..... 17
Gambar 2.2	Balok..... 18
Gambar 2.3	Prisma 18
Gambar 2.4	Limas 19
Gambar 2.5	Tabung..... 19
Gambar 2.6	Kerucut 20
Gambar 2.7	Bola..... 20
Gambar 2.8	Gempolan 23
Gambar 2.9	Gebral 24
Gambar 2.10	Cengkulun..... 25
Gambar 2.11	Getuk Ocar-Acir 26
Gambar 2.12	Cetil 27
Gambar 2.13	Bagan Kerangka Berpikir 31
Gambar 4.1	Hasil tes S6 dan S21 pada Soal No 1 Indikator Memahami dan Menerapkan 46
Gambar 4.2	Hasil tes S6 dan S21 pada Soal No 2 Indikator Mengingat dan Menerapkan 50
Gambar 4.3	Hasil tes S6 dan S21 pada Soal No 3 Indikator Menerapkan dan Menganalisis 53
Gambar 4.4	Hasil tes S26 dan S27 pada Soal No 1 Indikator Memahami dan Menerapkan 57
Gambar 4.5	Hasil tes S26 dan S27 pada Soal No 2 Indikator Mengingat dan Menerapkan 61
Gambar 4.6	Hasil tes S26 dan S27 pada Soal No 3 Indikator Menerapkan dan Menganalisis 65
Gambar 4.7	Hasil tes S2 dan S8 pada Soal No 1 Indikator Memahami dan Menerapkan 72
Gambar 4.8	Hasil tes S2 dan S8 pada Soal No 2 Indikator Menerapkan dan Menganalisis 74
Gambar 4.9	Hasil tes S2 dan S8 pada Soal No 3 Indikator Menerapkan dan Menganalisis..... 77

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	Surat Izin Penelitian 98
Lampiran 2	Surat Keterangan Penelitian 99
Lampiran 3	Daftar Nilai Pre-Test dan Post-Test Siswa IX D 100
Lampiran 4	Kategori Nilai Post Test Siswa 101
Lampiran 5	Hasil Angket Respon Siswa 102
Lampiran 6	Kisi-Kisi Soal Pre-Test dan Post-Test 103
Lampiran 7	Soal Pre-Test 104
Lampiran 8	Pedoman Penilaian Soal Pre-Test 106
Lampiran 9	Soal Post-Test 108
Lampiran 10	Pedoman Penilaian Soal Post-Test 110
Lampiran 11	Lembar Validasi Soal Pre-test dan Post test 112
Lampiran 12	Kisi-Kisi Angket Respon Siswa 116
Lampiran 13	Angket Respon Siswa 117
Lampiran 14	Lembar Validasi Angket Respon Siswa 119
Lampiran 15	Kisi-Kisi Pertanyaan Wawancara 123
Lampiran 16	Daftar Pertanyaan Wawancara 124
Lampiran 17	Lembar Validasi Pertanyaan Wawancara 125
Lampiran 18	Modul Ajar <i>Problem Based Learning</i> Berbasis Etnomatematika 129
Lampiran 19	Lembar Validasi Modul Ajar 147
Lampiran 20	Dokumentasi 153
Lampiran 21	Daftar Riwayat Hidup 154

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan berperan sebagai fondasi bagi pembangunan karakter pribadi seseorang. Melalui pendidikan, seseorang bisa mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman yang dibutuhkan untuk mengatasi rintangan sehari-hari. Pendidikan merupakan proses berkelanjutan yang bertujuan meningkatkan kualitas hidup manusia (Amir, et al., 2022). Tujuan pendidikan adalah mempersiapkan siswa untuk kehidupan dengan tidak hanya memberikan pengetahuan teoritis tetapi juga mengembangkan berbagai keterampilan siswa (Saniyah & Ardiansyah, 2023). Dalam Islam, pendidikan dihargai tinggi dan diwajibkan bagi setiap individu. Sebagaimana hadis Rasulullah Muhammad SAW yang berbunyi.

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Artinya: Dari Anas bin Malik, beliau berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: “Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap individu muslim”.

(H.R Ibnu Majah) (Sundari et al., 2023)

Sayangnya, pada studi PISA Indonesia tahun 2022, terjadi penurunan hasil dibandingkan dengan tahun 2018 dalam kategori matematika, membaca, dan sains. Skor matematika mengalami penurunan sebanyak 13 poin menjadi 366 dari skor sebelumnya yang mencapai 379 (OECD, 2023). Banyak murid

mengalami kesulitan dalam memahami materi matematika (Kosasih, 2022). Siswa yang mempelajari matematika sering mengeluh bahwa materi matematika bersifat abstrak dan sulit dipahami. Sebagian siswa masih belum mampu memahami dan menganalisis informasi dalam konteks permasalahan matematika. Salah satu materi matematika yang abstrak dan sulit dipahami adalah konsep geometri.

Permasalahan ini juga dialami oleh siswa di SMP Negeri 2 Ampelgading, melalui hasil wawancara dengan guru matematika dan siswa dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa masih cenderung rendah. Respon beberapa siswa terhadap pembelajaran matematika cenderung kurang antusias, tak jarang sampai mengalami rasa frustrasi yang mendalam. Terutama pada jam-jam siang ketika kelelahan belajar mulai terasa, tingkat ketertarikan dan konsentrasi siswa cenderung menurun. Siswa cenderung sulit memahami materi yang diajarkan. Siswa kesulitan menganalisis materi karena merasa matematika terlalu abstrak, serta membutuhkan pengulangan materi untuk mendalami pemahaman mereka.

Kesulitan lain yang sering dihadapi siswa adalah perubahan mood belajar yang tidak stabil. Ini menuntut guru untuk memiliki tingkat kesabaran yang lebih tinggi dalam mengajar, terutama saat menghadapi siswa yang mulai merasa lelah dan kehilangan fokus pada materi. Guru dituntut mempertahankan tingkat keterlibatan dan minat belajar siswa sepanjang pembelajaran matematika. Sehingga, diperlukan inovasi dalam pengetahuan maupun serta model pembelajaran oleh guru. Selain itu, di sana metode pembelajaran

kebanyakan masih bersifat satu arah (*teacher centered*) telah mengakibatkan kurangnya kesempatan bagi murid untuk mengembangkan ide-ide baru selama pembelajaran. Guru-guru juga cenderung lebih fokus pada penguasaan keterampilan dasar menghitung. Akibatnya, terjadi ketidaksesuaian antara konsep matematika yang diajarkan dengan penggunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari (Saniyah & Ardiansyah, 2023).

Untuk menciptakan suasana yang hidup bagi siswa selama proses pembelajaran dan meningkatkan motivasi mereka dalam mempelajari mata pelajaran matematika, dapat dicapai dengan memasukkan unsur-unsur budaya lokal dalam pembelajaran (Ajmain et al., 2020). Oleh karena itu, perlu dilakukan pendekatan pembelajaran yang memadukan budaya lokal dengan pembelajaran matematika, yang kemudian disebut dengan istilah etnomatematika (Kholisa, 2021). Perpaduan antara kebudayaan dan pendidikan menjadi gabungan dua unsur yang saling melengkapi satu sama lain (Risky et al., 2022). Tanpa disadari keberagaman budaya bisa dijadikan alat untuk membantu berjalannya pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah. Salah satu materi pembelajaran yang bisa dilakukan dengan mengaitkan budaya di dalamnya adalah matematika. Salah satu cara membuat pembelajaran matematika menjadi mudah dipahami dan bermakna yaitu dengan menghubungkan materi matematika dengan pengalaman siswa, kehidupan sosial, budaya, hingga makanan tradisional setempat.

Makanan tradisional selain sebagai kebutuhan dasar, juga memiliki peran dalam memelihara warisan budaya melalui kaitannya dengan nilai dan agama

secara simbolis. Makanan tradisional telah ada sejak lama, dan setiap daerah memiliki karakteristik unik. Di antara makanan tradisional Pemalang yang paling disukai oleh wisatawan dan penduduk lokal adalah ogel-ogel, apem, gebral, getuk acar-acir, cengkulun, gempolan, kamir, usek, dan lain-lain. Setiap jenis makanan tersebut memiliki keunikan tersendiri, baik dari segi bentuk, maupun rasanya.

Makanan tradisional yang digunakan sebagai alat pengajaran tentunya sudah tidak asing lagi bagi siswa. Menggunakan makanan tradisional sebagai metode pembelajaran berbasis etnomatematika dapat membantu siswa dalam menerima materi pelajaran. Para siswa tidak akan mengalami kebosanan karena mereka menikmati penggunaan berbagai media selain narasi, yang telah mereka kenal (Ningrum & Wiryanto, 2022). Pembelajaran matematika yang mengintegrasikan kearifan lokal menjadi semakin penting dalam upaya meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan. Kabupaten Pemalang, sebagai bagian integral dari keragaman budaya Indonesia, memiliki warisan kuliner tradisional yang mencerminkan nilai-nilai lokal yang unik.

Berdasarkan hasil observasi di Pasar Petarukan dan Pasar Comal, Kabupaten Pemalang, penulis menemukan bahwa bentuk-bentuk makanan tradisional Pemalang memiliki bentuk-bentuk yang menyerupai bangun-bangun geometri. Ada yang menyerupai balok, kubus, tabung, kerucut, hingga bola. Penelitian lebih lanjut dapat menunjukkan bahwa makanan tradisional Pemalang bisa menjadi subjek yang kaya akan konsep matematika, khususnya dalam bidang geometri. Analisis yang mendalam tentang hubungan antara

makanan tradisional Pematang dan konsep geometri diharapkan dapat membuka perspektif baru terhadap pembelajaran matematika yang lebih kontekstual, menarik, dan menyenangkan.

Salah satu pendekatan pembelajaran yang relevan dalam konteks ini adalah *Problem Based Learning*. Melalui *Problem Based Learning*, siswa dapat terlibat secara aktif dalam pemecahan masalah yang muncul dari kajian makanan tradisional Pematang. Pendekatan ini memberikan pengalaman belajar yang lebih mendalam bagi siswa, karena mereka harus menerapkan konsep matematika dalam konteks nyata. Selain itu, *Problem Based Learning* juga memungkinkan siswa untuk membangun keterampilan pemecahan masalah yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Dengan mengaitkan matematika dengan sesuatu yang nyata dan bermakna bagi mereka, minat siswa terhadap subjek ini dapat lebih dirangsang. Oleh karena itu, implementasi *Problem Based Learning* dalam pembelajaran matematika dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan minat siswa terhadap mata pelajaran tersebut.

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Hasil Belajar Siswa Pada Materi Geometri Melalui Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbasis Etnomatematika Makanan Khas Tradisional Pematang”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa masih cenderung rendah. Siswa yang mempelajari matematika sering mengeluh bahwa materi matematika bersifat abstrak dan sulit dipahami.
2. Perlu adanya pembelajaran yang mengintegrasikan budaya setempat seperti penggunaan makanan tradisional untuk meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran matematika dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep matematika yang diajarkan.
3. Implementasi pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* berbasis etnomatematika masih jarang diterapkan di SMP Negeri 2 Ampelgading.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan, tidak semua isu akan diteliti. Penelitian ini akan fokus pada masalah yang berkaitan dengan:

1. Model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis etnomatematika makanan khas tradisional pemalang. Dimana fokus materi dalam penelitian ini adalah materi geometri bangun ruang.
2. Hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis etnomatematika makanan khas tradisional pemalang. Dengan subyek penelitiannya adalah siswa kelas IX SMP Negeri 2 Ampelgading.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah penelitian ini berdasarkan latar belakang di atas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis etnomatematika makanan khas tradisional Pemalang pada materi geometri bangun ruang?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada materi geometri bangun ruang melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis etnomatematika makanan khas tradisional Pemalang?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulis menyusun penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan implementasi model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis etnomatematika makanan khas tradisional Pemalang pada materi geometri bangun ruang.
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis hasil belajar siswa pada materi geometri bangun ruang melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis etnomatematika makanan khas tradisional Pemalang.

1.6 Manfaat Penelitian

Secara praktis penelitian ini bermanfaat bagi:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pendidikan, khususnya pada alternatif cara dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran

Problem Based Learning berbasis etnomatematika dengan fokus pada integrasi kearifan lokal makanan tradisional. Selain itu, penelitian ini diharapkan menjadi referensi akademik terkait pembelajaran inovatif yang menghubungkan konsep matematika dengan budaya lokal sehingga dapat menjadi dasar pengembangan penelitian serupa di masa depan.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman peneliti sebagai calon guru mengenai alternatif cara dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran yang sesuai.
- b. Diharapkan dengan penelitian ini, dapat memberikan referensi dan rujukan bagi guru dalam mengembangkan pembelajaran matematika yang lebih menarik dan inovatif.
- c. Diharapkan penelitian ini dapat membantu siswa untuk memahami matematika dengan lebih mudah, dan bermakna.
- d. Diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi para pembaca umumnya, dan khususnya kepada guru agar bisa mengembangkan pembelajaran matematika yang lebih inovatif.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis etnomatematika melalui makanan tradisional Pemalang terbukti berdampak positif dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika, motivasi belajar, dan keterlibatan aktif siswa. Pembelajaran selama empat hari, mulai dari pre-test, pemberian LKPD, hingga post-test, menunjukkan peningkatan yang signifikan. Hasil angket mengungkapkan respons positif siswa dengan tingkat respons mayoritas lebih dari 75%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memiliki minat dan motivasi yang tinggi dalam pembelajaran. Penggunaan makanan tradisional sebagai media pembelajaran membuat matematika lebih menarik, relevan, dan dekat dengan kehidupan siswa. Untuk optimalisasi diperlukan evaluasi dan pengembangan berkelanjutan agar pembelajaran matematika semakin menarik, kontekstual, dan bermakna bagi siswa.
2. Hasil belajar siswa pada materi bangun ruang setelah penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis etnomatematika di kelas IX D SMP Negeri 2 Ampelgading terbukti mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan rata-rata skor pre-test dari 34,63 (SD = 10,91) menjadi 84,81 (SD = 8,49) pada post-test. Dimana

siswa dengan kategori hasil belajar tinggi mampu menerapkan konsep dan menganalisis permasalahan dengan baik. Sementara siswa dengan kategori sedang mampu menganalisis permasalahan, namun masih mengalami kesulitan dalam menerapkan rumus dan perhitungan. Sedangkan siswa dalam kategori rendah menunjukkan kesulitan dalam menganalisis konsep dan menerapkan rumus secara tepat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru matematika yang akan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* disarankan untuk menggunakan metode evaluasi yang lebih beragam untuk mengukur pemahaman siswa secara menyeluruh, serta mengembangkan pembelajaran yang mengintegrasikan budaya lokal agar siswa lebih mudah memahami konsep matematika.
2. Bagi siswa hendaknya jangan ragu untuk lebih aktif berpendapat saat diskusi, karena dari pengamatan peneliti siswa-siswi SMP Negeri 2 Ampelgading masih ada beberapa yang ragu mengungkapkan pendapatnya dalam diskusi dan hanya mengandalkan teman lain saja.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan topik sama, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan media etnomatematika yang lain termasuk contoh-contoh kasus nyata yang lebih relevan dan dapat mengoptimalkan pemahaman siswa terhadap materi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajmain, Herna, & Masrura S. I. (2020). Implementasi Pendekatan Etnomatematika Dalam Pembelajaran Matematika. *SIGMA (Suara Intelektual Gaya Matematika)*, 12(1), 45-54.
- Amalia, S. R., Purwaningsih, D., & Fasha, E. F. (2021). Penerapan Problem Based Learning Berbasis Etnomatematika Terhadap Bepikir Kreatif Matematis. *Aksioma: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 10(4), 2507. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v10i4.4255>.
- Amir, N. O., Angkotasari, N., & Saidi, S. (2022). Penerapan Pendekatan Open Ended untuk Meningkatkan Kemampuan berpikir Kritis Matematis Siswa pada Materi Persamaan Kuadrat Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Guru Matematika*, 2(2), 147-155.
- Ardianti, R., Sujarwanto, E., & Surahman, E. (2021). *Problem-based Learning : Apa dan Bagaimana*. 3(1), 27–35.
- Arikunto, S. (2019). *Prodesur Penelitian*. Rineka Cipta.
- Dalimunthe, R. R., Femy Sasongko, D., & Rofiki, I. (2022). Etnomatematika Pada Kue Tradisional Asahan Sebagai Sumber Belajar Matematika. *Galois: Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika*, 1(1), 17–26. <https://doi.org/10.18860/gjppm.v1i1.1072>.
- Fitriyani, N. (2024). Efektivitas Pendekatan Pembelajaran Science, Technology, Engineering, and Mathematics (STEM) Bernuansa Etnomatematika Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Paninggaran. *Skripsi*. UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- Haryoko, S., Bahartiar, & Arwadi, F. (2020). *Analisis data penelitian kualitatif (konsep, teknik, & prosedur analisis)*. Penerbit UNM.
- Hariyadi, S., & Muttaqin, M. F. (2020). Pemahaman konsep geometri pada pembelajaran Problem Based Learning bermuatan Etnomatematika bangunan cagar budaya kota Semarang. *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 6(3), 204–210. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v6n3.p204-210>.
- Hotimah, H. (2020). Penerapan Metode Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Bercerita Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Edukasi*, 7(3), 5-11.
- Huda, M. (2014). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-isu Metodis dan Paradigmatik (Cet. V)*. Pustaka Pelajar.

- Jazuli, A. (2021). *Geometri Ruang dan Cara Pembelajarannya*. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Kholisa, F. N. (2021). Eksplorasi Etnomatematika Terhadap Konsep Geometri pada Rumah Joglo Pati. *Circle : Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(02), 89–108. <https://doi.org/10.28918/circle.v1i02.4225>.
- Kosasih, U. K., Saputra, S., & Supriadi, E. A. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Bentuk Aljabar Melalui Pendekatan Open-Ended. *PERISAI: Jurnal Pendidikan dan Riset Ilmu Sains*, 1(1), 90- 97.
- Lumbanturoan, J. H. (2019). *Buku Materi Pembelajaran Geometri 1*. Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Univeritas Kristen Indonesia.
- Majesti, F. (2022). Studi Etnomatematika Makanan Tradisional Banyumas Sebagai Sumber Belajar Matematika Sekolah Menengah Pertama. *Skripsi*. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Mawaddah, I. W. (2024). Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Berbasis Etnomatematika untuk Siswa Kelas X SMA Antartika Sidoarjo. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Matematika. Fakultas Keguruan. Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
- Munahefi, D. N. (2020). Ekpslorasi Etnomatematika Pada Buah Nanas Madu Di Desa Beluk Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang. *Delta: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 8(2), 161. <https://doi.org/10.31941/delta.v8i2.1011>
- Ningrum, Y. D., & Wiryanto, W. (2022). Implementasi Etnomatematika Melalui Makanan Tradisional “Kue Wajik” Pada Materi Penjumlahan Dan Pengurangan. *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 8(2), 121–124. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v8n2.p121-124>.
- Nurul, L., Abidin, Z., & Rukmigarsari, E. (2024). Penerapan model Problem Based Learning (PBL) berbasis etnomatematika untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah materi lingkaran peserta didik kelas VIII MTs Al-Muslihun Sumbermanjing Wetan tahun ajaran 2023/2024. *JP3*, 19(22), 1.
- Putri, T. N., & Puspasari, D. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Interaktif Berbasis CASE (Creative , Active , Systematic , Effective) pada Mata Pelajaran Korespondensi. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* 4(3), 4956–4967.
- Ramadhani, A., & Mutmainna, S. N. (2023). Peran Etnomatematika Dalam Pembelajaran Matematika Pada Kurikulum 2013. *COMPETITIVE : Journal of Education*, 2(1), 53–68.
- Risky, R. I., Syarifuddin, H., Arnawa, I. M., & Suherman. (2022). *Numerical: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 6(2), 1.

- Robiyanto, A. (2021). Pengaruh model Problem-Based Learning terhadap hasil belajar siswa. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 114-121.
- Saldana., Miles & Huberman. (2014). *Qualitative Data Analysis*. America: SAGE Publications.
- Saniyah, S. M., & Ardiansyah, A. S. (2023). *Eksplorasi Etnomatematika pada Makanan Tradisional Pekalongan dan Kaitannya dengan Pembelajaran Matematika*. 3, 25–36.
- Sanasintani. (2020). *Penelitian kualitatif*. Penerbit Selaras.
- Sidiq, U., & Choiri, M. M. (2019). Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan. CV. NATA KARYA. <http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE%20PENELITIAN%20KUALITATIF%20DI%20BIDANG%20PENDIDIKAN.pdf>.
- Simamora, Y., Simamora, M. I., & Andriani, K. (2022). Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) Berbasis Etnomatematika Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Matematik Siswa SMP. *Jurnal Pembelajaran Dan Matematika Sigma (JPMS)*, 8(2), 532-538. <https://doi.org/10.36987/jpms.v8i2.3675>.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Penerbit Alfabeta.
- Sundari, N., Warrahmah, M., & Nurkholiq, A. (2023). Tujuan Pendidikan Islam Dalam Al-Qur'an Dan Hadist. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(7), 1426–1434. <https://doi.org/10.58344/jmi.v2i7.302>.
- Untung, S.M. (2022). *Metodologi Penelitian: Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*. Yogyakarta: Penerbit Litera.
- Widyatwati, K. (2023). *Revitalisasi Makanan Tradisional Sebagai Daya Tarik Wisata Kuliner di Kabupaten Semarang*. 14(September), 115–125. <https://doi.org/10.31294/khi.v14i2.15584>.
- Widayanti, R., & Nur'aini, K. D. (2020). Penerapan model pembelajaran problem based learning untuk meningkatkan prestasi belajar matematika dan aktivitas siswa. *Mathema Journal*, 2(1), 12. <https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/jurnalmathema/article/view/480/0>.
- Wulandari, I. (2018). *Memahami Kesebangunan Bangun Datar*. PT. Citra Aji Parama.
- Yanti, M. (2023). Penerapan Pembelajaran Matematika Berbasis Etnomatematika

Melalui Kue Tradisional Bugis Pada Materi Bangun Ruang. *Skripsi*. Institut Islam Negri Pare-Pare.

Yuningsih, Sugiman, & Munahefi, D.N. (2024). Pengaruh Model Problem Based Learning terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis pada Siswa Sekolah Menengah Pertama. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika 7*, 958-967. <https://proceeding.unnes.ac.id/prisma>.

Zainal, N. F. (2022). Problem Based Learning pada Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3584–3593. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2650>.

Zainudin, Z., & Ubabuddin, U. (2023). Ranah Kognitif, Afektif dan Psikomotorik sebagai objek Evaluasi Hasil Belajar Peserta Didik. *ILJ: Islamic Learning Journal*, 1(3), 915-931.

Zaenuri, A., Aquami, D., & AnNur, S. (2021). *Evaluasi pendidikan (Kajian teoritik)*. Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media.

